

**HUKUM PERBEDAAN JENIS SHALAT ANTARA MAKMUM DAN IMAM
(STUDI KOMPARATIF MAZHAB HANAFI DAN MAZHAB SYAFI'I)**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat
guna meraih Gelar Sarjana Hukum (SH)
pada Program Studi Perbandingan Mazhab*



Oleh :

**AGUNG BUDIMAN
NIM: 2113020009**

**PROGRAM STUDI PERBANDINGAN MAZHAB
FAKULTAS SYARI'AH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
1446 H/2025**

PERSEMBAHAN

الْحَمْدُ لِلَّهِ قَدْ أَخْرَجَا نَتَائِجَ الْفِكْرِ لِأَرْبَابِ الْحِجَا وَحَطَّ عَنْهُمْ مِنْ سَمَاءِ الْعَقْلِ
كُلَّ حِجَابٍ مِنْ سَحَابِ الْجَهْلِ

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan kasih sayang yang tak terbilang. Atas izin-Nya, telah memperkenalkan penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada Nabi junjungan alam, yakni Nabi Muhammad Saw.

Skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda bakti dan terima kasih kepada kedua orang tua, bapak Jasman dan Ibu Upik Nurhayati tercinta. Atas doa keduanya skripsi ini tercipta.

Skripsi ini bukanlah tulisan yang sempurna, masih terdapat kesalahan dimana-mana. Oleh karena itu, penulis berharap semoga Allah SWT memberikan ampunan terhadap kesalahan yang tidak sengaja penulis buat dan kepada pembaca, penulis mohon maaf atas segala kesalahan, kekurangan serta kekhilafan. Segala kebaikan dan kebenaran yang sejalan dengan alQur'an dan Sunnah hanyalah milik Allah SWT semata. Adapun kesalahan, kekurangan serta kekhilafan, maka itu semua karena kelemahan penulis

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

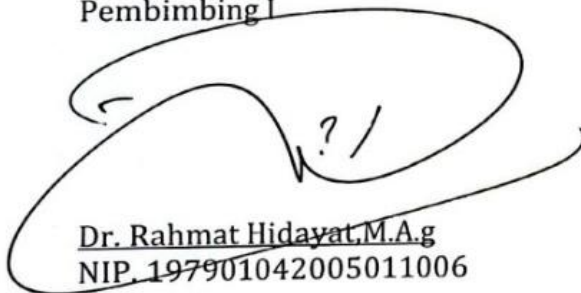
Skripsi ini berjudul **Hukum Perbedaan Jenis Shalat Antara Makmum dan Imam (Studi Komparatif Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i)** disusun oleh Agung Budiman 2113020009 telah memenuhi syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Padang, 06 Februari 2025

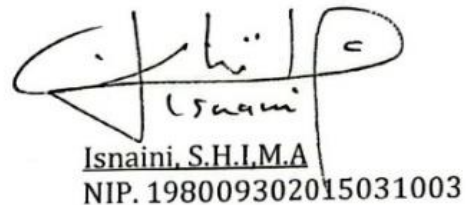
Disetujui oleh,

Pembimbing I



Dr. Rahmat Hidayat, M.A.g
NIP. 197901042005011006

Pembimbing II



Isnaini, S.H.I.M.A
NIP. 198009302015031003

HALAMAN PENGESAHAN

Naskah skripsi dengan judul **Hukum Perbedaan Jenis Shalat Antara Makmum dan Imam (Studi Komparatif Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i)** yang disusun oleh **Agung Budiman NIM 2113020009** Prodi Perbandingan Mazhab Fakultas Syari'ah UIN Imam Bonjol Padang telah memenuhi persyaratan ilmiah dan diperbaiki sebagaimana kritikan dan saran dari Tim Penguji Sidang Munaqasyah

Disahkan di : Padang

Tanggal : 26 Februari 2025

Tim Penguji Sidang Munaqasyah

Dr. Zainal Azwar, M.Ag
NIP 197805022007011027
Penguji I



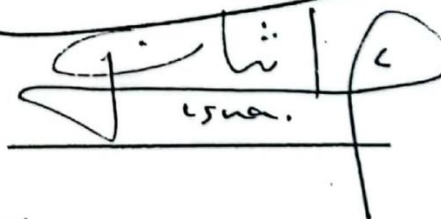
Dr. Safrudin Halimy K, Lc., M.A
NIP 196407292001121004
Penguji II



Dr. Rahmat Hidayat, M.Ag
NIP 197901042005011006
Penguji III / Pembimbing I



Isnaini, M.A
NIP 198009302015031003
Penguji IV / Pembimbing II



Mengetahui,

**Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Imam Bonjol Padang**



Prof. Dr. Ikhwan, SH., M.Ag
NIP 197007181995031001

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa sejauh yang diketahui, dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, melainkan yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Padang, 06 Februari 2025

Yang membuat pernyataan,



Agung Budiman

NIM. 2113020009

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agung Budiman

Nim : 2113020009

Prodi : Perbandingan Mazhab

Judul : Hukum Perbedaan Jenis Shalat Antara Makmum dan Imam
(Studi Komparatif Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i)

Dengan ini menyatakan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk
kepentingan akademis pada Fakultas Syari'ah UIN Imam Bonjol Padang

Padang, 06 Februari 2025

Yang membuat pernyataan,



Agung Budiman

NIM. 2113020009

PEDOMAN TRANSLITERASI

Sistem transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini menyesuaikan dengan SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan Kebudayaan Republik Indonesia No: 158 Tahun 1987 dan No: 0543/u/1987, kecuali pada pengecualian yang dipandang perlu.

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	Tidak dilambangkan	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'A
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	A
ص	Sh	ي	Y
ض	Dh		

Catatan:

- a. Vocal Tunggal (Monoftong)

(َ) (fathah) = a, misalnya (جَد) ditulis jahada.
- b. Vocal Rangkap (Diftong)

(ِ) (kasrah) = i, misalnya (سِل) ditulis suila).
- c. Vocal Panjang (Maddah) ر و ي

(َ) misalnya Dhammah) = u , misalnya ر و ي

d. Ta Marbuthah (ة)

Ta Marbuthah hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dhammah, transliterasinya adalah /t/, misalnya : (الشريعة المطهرة) ditulis al-syariat al-muthaharah

e. Syaddah (Tasydid)

Syaddah yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan tanda (ّ) dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf, yakni huruf yang sama dengan mendapat tanda syaddah, misalnya (مجدد, مقدمة) ditulis muqaddimah, mujaddid.

f. Kata Sandang

Kata sandang yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال) transliterasinya adalah /al/, misalnya (القول) ditulis al-qaul.

g. Hamzah Untuk hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata ditransliterasikan postrof. Adapun hamzah yang terletak diawal kata tidak dilambangkan karena dalam tulisan arab, huruf hamzah menjadi alif. Misalnya (امنا اليه) ditulis ummana', ilaih.

Pengecualian:

- a. Nama atau kata yang dirangkai dengan kata Allah, ditulis menjadi satu, seperti (عبد الله) ditulis abdullah, ditulis (إلى الله) ilallah.
- b. Untuk kata yang diserap secara baku dalam bahasa Indonesia, ditulis dengan ejaan Indonesia seperti: صلاة ditulis shalat, (حديث) ditulis hadits.
- c. Untuk nama-nama kota yang sudah populer seperti (قاهرة) ditulis Cairo, دمشق = ditulis Damaskus, يردن = ditulis Yordania

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Segala puji serta rasa syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT dan atas kehendaknya skripsi yang berjudul “Hukum Perbedaan Jenis Shalat Antara Makmum dan Imam (Studi Komparatif Mazhab Hanafi Dan Mazhab Syafi’i)” ini tercipta. Kemudian Shalawat beriringan dengan salam penulis curahkan kepada junjungan alam yaitu Nabi Muhammad Saw.

Skripsi ini ditulis dengan tujuan memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (SH) Program Strata Satu (S1) pada Program Studi Perbandingan Mazhab Fakultas Syari'ah UIN Imam Bonjol Padang. Ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua yang sangat berarti dalam kehidupan penulis, bapak Syahril dan ibu Mimi Eka Wijaya. Terima kasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah memberi dukungan baik materil maupun moril dalam menyelesaikan skripsi ini kepada:

1. Rektor UIN Imam Bonjol Padang Ibu Prof. Dr. Martin Kustati, M.Pd, Wakil Rektor I Bidang Akademik yaitu Bapak Dr. Yasrul Huda, M.A, Wakil Rektor II Bidang Keuangan dan Administrasi Umum yaitu Bapak Dr. Testru Hendra, M.Ag dan Wakil Rektor III Kemahasiswaan dan Kerjasama yaitu Bapak Welhendri Azwar S.Ag. M.Si., Ph.D, dan seluruh jajarannya.
2. Dekan Fakultas Syariah Bapak Prof Dr. Ikhwan, SH, M.Ag beserta Wakil Dekan I Bapak Dr. Abrar, M.Ag, Wakil Dekan II Ibu Dr. Azhariah Khalida, M.Ag, dan Wakil Dekan III Ibu Dr. Ridha Mulyani, SH., M.H.
3. Kepada Ketua Prodi Perbandingan Mazhab yaitu Ibu Dr. Nurhasnah, M.Ag dan Sekretaris Prodi Perbandingan Mazhab yaitu Leo Dwi Cahyono, M.H yang telah membimbing dan menasehati penulis dalam menjalankan studi di kampus ini.
4. Terkhusus Dosen Prodi Perbandingan Mazhab serta seluruh Dosen Fakultas Syari'ah umumnya yang telah memberikan segala ilmu dan pengalaman yang bermanfaat bagi penulis selama menuntut ilmu di UIN

Imam Bonjol Padang, serta seluruh karyawan/ti dan segenap civitas akademika Fakultas Syari'ah. Dan juga non Dosen UIN Imam Bonjol Padang yang telah memberikan ilmunya kepada kami mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang.

5. Kepada Bapak Dr. Rahmat Hidayat M.Ag selaku Dosen Penasehat Akademik dan Pembimbing I, serta Bapak Isnaini, S.H.I., M.A selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Pimpinan Perpustakaan Universitas dan Fakultas Syari'ah UIN Imam bonjol Padang beserta staf yang telah menyediakan fasilitas kepustakaan, sehingga memudahkan penulis dan mengumpulkan literatur-literatur yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
7. Kepada teman-teman Prodi Perbandingan Mazhab yang telah sama-sama berjuang dengan penulis dalam menuntut ilmu di kampus UIN Imam Bonjol Padang.

Akhirnya, penulis berdo'a dan memohonkan kepada Allah SWT untuk semua pihak yang telah berpartisipasi baik secara langsung maupun tidak langsung, baik secara moril maupun materil. Semoga Allah memberikan kemudahan dan bantuan tersebut menjadi pahala amal shaleh. Harapan penulis, semoga karya ilmiah ini dapat memberikan hikmah dan pelajaran yang bermanfaat bagi semua pihak, terutama bagi penulis sendiri. Aamiin.

Padang, 06 Februari 2025
Penulis,



Agung Budiman

NIM. 2113020009

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **"Hukum Perbedaan Jenis Shalat Antara Makmum dan Imam (Studi Komparatif Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i)"**. Disusun oleh Agung Budiman 2113020009 Prodi Perbandingan Mazhab Fakultas Syari'ah UIN Imam Bonjol Padang. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya perbedaan pendapat antara mazhab Hanafi dan mazhab Syafi'i tentang hukum perbedaan jenis shalat antara makmum dan imam. Mazhab Hanafi berpendapat tidak boleh adanya perbedaan jenis shalat antara makmum dan imam ketika makmum shalat fardhu sedangkan imam mengerjakan shalat sunnah maupun shalat fardhu yang lain. Namun, boleh adanya perbedaan jenis shalat jika makmum shalat sunnah sedangkan imam mengerjakan shalat fardhu. Sementara itu, mazhab Syafi'i membolehkan adanya perbedaan jenis shalat antara makmum dan imam. Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah mengkaji hukum perbedaan jenis shalat antara makmum dan imam studi komparatif mazhab Hanafi dan mazhab Syafi'i. Adapun pertanyaan penelitian dalam skripsi ini 1) Apa dalil dan metode istinbath hukum terkait hukum perbedaan jenis shalat antara makmum dan imam menurut mazhab Hanafi dan mazhab Syafi'i? 2) Apa penyebab terjadinya perbedaan pendapat antara mazhab Hanafi dan mazhab Syafi'i mengenai hukum perbedaan jenis shalat antara makmum dan imam? 3) Pendapat manakah yang paling rajih antara mazhab Hanafi dan mazhab Syafi'i tentang hukum perbedaan jenis shalat antara makmum dan imam?. Jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka dengan metode fiqh muqaranah. Hasil penelitian ini adalah (1) Dalil dan metode istinbath yang digunakan mazhab Hanafi terdapat dalam hadits riwayat imam Muslim, dan juga hadits riwayat imam Ibnu Hibban. Sedangkan dalil dan metode istinbath mazhab Syafi'i adalah hadits riwayat imam muslim dan juga dalil qiyas.(2) Penyebab perbedaan pendapat antara mazhab Hanafi dan mazhab Syafi'i adalah berbeda dalam memahami makna lafadz hadits, berbeda dalam penggunaan dalil. (3) pendapat paling rajih adalah pendapat Mazhab Syafi'i. Alasannya, memandang dari hasil analisis tarjih dan juga menggunakan kaedah fiqh *الأصل في العبادات التوقيف*. Dalam konteks ini, hadits riwayat imam muslim yang dijadikan dalil oleh mazhab Syafi'i merupakan dalil yang sudah cukup menunjukkan kebolehan makmum melaksanakan jenis shalat yang berbeda dari imam.

Kata Kunci: Shalat fardhu, Shalat sunnah, Makmum, Imam, Mazhab Hanafi, Mazhab Syafi'i

DAFTAR ISI

PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Pertanyaan Penelitian	7
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1.5 Signifikasi Penelitian	8
1.6 Studi Literatur	9
1.7 Landasan Teori	11
1.8 Metode Penelitian	14
BAB II TINJAUAN TENTANG SHALAT BERJAMA'AH, MAKMUM DAN IMAM ..	17
2.1 Shalat Berjamaah	17
2.1.1 Pengertian Shalat Berjamaah	17
2.1.2 Dasar Hukum Shalat Berjamaah	18
2.1.3 Hukum Shalat Berjamaah	20
2.2 Makmum	23
2.2.1 Pengertian Makmum	23
2.2.2 Syarat- Syarat Mengikuti Imam	24
2.3 Imam	24
2.3.1 Pengertian Imam	24
2.3.2 Syarat-syarat Menjadi Imam Shalat	25
2.3.3 Orang yang Berhak Menjadi Imam	27

BAB III BIOGRAFI MAZHAB HANAFI DAN MAZHAB SYAFI'I	28
3.1 Mazhab Hanafi	28
3.1.1 Biografi Imam Abu Hanifah	28
3.1.2 Guru-guru Imam Hanafi	34
3.1.3 Murid-Murid dan Karya-Karya Mazhab Hanafi	36
3.2.4 Metode Istinbath Mazhab Hanafi	40
3.2 Mazhab Syafi'i	43
3.2.1 Biografi Imam Syafi'i	44
3.2.2 Guru-Guru Imam Syafi'i	48
3.2.3 Murid-Murid dan Karya-Karya Mazhab Syafi'i	49
3.2.4 Metode Istinbath Hukum Mazhab Syafi'i	56
BAB IV PANDANGAN MAZHAB HANAFI DAN MAZHAB SYAFI'I TENTANG KESESUAIAN NIAT MAKMUM DAN IMAM DALAM SHALAT BERJAMAAH	62
4.1 Dalil dan Metode Istinbath Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i Tentang Hukum Perbedaan Jenis Shalat Antara Makmum Dan Imam	62
4.1.1 Dalil dan metode istinbath yang digunakan Mazhab Hanafi	62
4.1.2 Dalil dan metode istinbath yang digunakan Mazhab Syafi'i	67
4.2 Penyebab Terjadi Perbedaan Pendapat Antara Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'I Tentang Kesesuaian Niat Makmum dan Imam Dalam Shalat Berjamaah	73
4.3 Pendapat Paling Rajih Antara Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i Tentang Hukum Perbedaan Jenis Shalat Antara Makmum dan Imam	78
BAB V PENUTUP	83
5.1 Kesimpulan	83
5.2 Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	